

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 LatarBelakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah kegiatan tugas akhir yang menuntut mahasiswa untuk menerapkan keterampilan, bakat, serta materi yang didapat saat kuliah. Kegiatan PKL juga mempersiapkan mahasiswa untuk beradaptasi dan belajar menghadapi masalah alam dunia kerja. Kegiatan ini juga memberi wawasan dan pengalaman pada mahasiswa mengenai keadaan nyata dalam lingkungan kerja.

Kegiatan PKL ini bertujuan mempersiapkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus yang didapat di lapangan. Pengalaman serta keterampilan tersebut diharapkan mampu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa.

PT. Kusuma Satria Dinassri Wisatajaya merupakan perusahaan yang dipilih untuk menerapkan kegiatan PKL. Perusahaan ini bergerak pada bidang wisata petik buah dan pertanian. Sayuran hidroponik merupakan sistem pengembangan budidaya tanaman yang saat ini dikembangkan. Budidaya sayuran hidroponik yang saat ini terdapat di PT. Kusuma Satria Dinasassri Wisata adalah kangkung, baby kailan, sawi hijau, sawi putih, romain, sawi daging, dan pathsay.

Kangkung (*Ipomeae reptans.Poir.*) adalah jenis sayuran daun yang dimanfaatkan atau dikonsumsi segar sebagai lalapan dan sayuran penyegar. Sayuran ini banyak mengandung Vitamin A dan Vitamin C dengan sumber mineral terutama fosfor dan kalsium yang sangat dibutuhkan bagi tubuh manusia. Kangkung termasuk sayur yang sangat dibutuhkan bagi tubuh manusia. Kangkung termasuk sayur yang sangat populer, biasa dibuat tumis, cay, atau lalapan. Kangkung ternyata juga berkhasiat sebagai anti racun dan biasa mengobati berbagai gangguan kesehatan. Tanaman kangkung berasal dari India dan sampai Indonesia (Diana, 2003).

Hidroponik berarti sistem budidaya pertanian tanpa menggunakan tanah tetapi menggunakan media air yang berisi larutan nutrien. Media tanam lain dapat berupa kerikil, gabus, arang, zeolit, atau tanpa media agreat (hanya air). Media

tersebut biasanya steril, sementara itu pasokan unsur hara yang dibutuhkan tanaman dialirkan ke dalam media tersebut melalui pipa atau disiramkan secara manual. Nutrien atau pupuk hidroponik yang telah dilarutkan ke dalam air didistribusikan kepada media dengan jalan jaringan mikro irigasi, yaitu meneteskan dengan jaringan ke media tanaman dan langsung diserap, tidak bisa kembali lagi. Pemberian nutrien secara terus menerus ke dalam media tanaman hidroponik sangat diperlukan dan harus diperhitungkan berdasarkan jumlah dan jenis tanaman yang ditanam. Pengaliran tanaman dengan sistem hidroponik dikenal dua sistem pengaliran, yaitu sistem genangan air dan sistem pengaliran air. Sistem genangan air adalah suatu sistem dengan cara memasukkan air pada wadah (pot) dengan ukuran ketinggian air di dalam wadah jangan melampaui akar, hal ini dilakukan agar akar tanaman tidak busuk. Kelemahannya ada endapan nutrien. (Siswadi.2006).

Sistem penanaman secara hidroponik mempunyai banyak keunggulan dibanding system penanaman ditanah. Perbandingan antara system penanaman secara hidroponik dengan system penanaman di tanah disajikan pada table 1.1 berikut:

**Tabel 1.1 Perbandingan Sistem Penanaman Secara Hidroponik Dengan di Tanah**

Penanaman Secara Hidroponik	Penanaman di Tanah
1. Bekerja secara bersih, semuanya dalam keadaan steril.	1. Bekerja tidak bersih, tidak dalam keadaan steril.
2. Nutrien yang diberikan secara efisien oleh tanaman.	2. Penggunaan nutrien oleh tanaman kurang efisien.
3. Nutrien yang diberikan sesuai dengan yang dibutuhkan tanaman karena tidak ada zat lain yang mungkin dapat bereaksi dengan nutrien.	3. Nutrien yang diberikan dapat bereaksi dengan zat yang mungkin terdapat di dalam tanah (karena tidak steril).
4. Tanaman bebas dari gulma	4. Gulma sering tumbuh ditanah
5. Tanaman lebih jarang terserang hama dan penyakit.	5. Tanaman lebih sering terserang hama dan penyakit.
6. Pertumbuhan tanaman lebih terkontrol.	6. Pertumbuhan tanaman kurang terkontrol.
7. Tanaman sayuran dapat berproduksi dengan kualitas yang tinggi.	7. Kuantitas dan kualitas produksi tanaman kurang.
8. Pertanian hidroponik mempunyai ciri:	8. Pertanian dengan tanah mempunyai iciri:
a. Lahan yang dibutuhkan sempit,	a. Lahan yang dipakai lebih luas,
b. Kesuburan dapat diatur, dan	b. Mengandalkan unsure tanah, dan
c. Nilai jual tinggi.	c. Nilai jualnya tidak begitu tinggi.

(Sumber: Prihmantoro, HerudanIndriani, YovitaHety, 2002).

Segala kegiatan budidaya yang akan mampu untuk berjalan sesuai keinginan jika tidak diimbangi dengan manajemen produksi yang baik pula. Oleh karena itu agar kegiatan budidaya Kangkung hidroponik di PT. Kusuma Satria Dinasari Wisatajaya Batu, Jawa Timur dapat berjalan sesuai yang diinginkan serta dapat berproduksi secara maksimal maka dibutuhkanlah manajemen produksi yang baik pula.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan PKL ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan ilmu yang didapat selama kuliah
2. Membandingkan teori yang didapat selama kuliah dengan kondisi nyata pada perusahaan
3. Meningkatkan kreatifitas dan pengalaman mahasiswa dibidang kerja khususnya di budidaya tanaman agribisnis
4. Meningkatkan wawasan mahasiswa tentang berbagai kegiatan di bidang agribisnis khususnya di budidaya tanaman kangkung secara hidponik
5. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan praktek yang dilakukan pada lapang

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

1. Mengetahui secara umum mengenai budidaya tanaman kangkung hidroponik di PT.KUSUMA DINASASRI WISATA JAYA
2. Mengetahui manajemen produksi tanaman kangkung hidroponik yang terdapat di PT. KUSUMA DINASASRI WIJAYA

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa/i yang berada dilokasi PKL maupun bagi tempat PKL dilaksanakan. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa/i
  - a. Menambah pengalaman bekerja khususnya dibidang wisata dan pertanian
  - b. Meningkatkan keterampilan mahasiswa
  - c. Mampu mengaplikasikan teori perkuliahan di lapangan pekerjaan
2. Manfaat Bagi Kusuma Agrowisata  
Menjalin kerjasama yang baik antara mahasiswa dan peusahaan

### **1.3 Lokasi dan Waktu PKL**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT Kusuma Satria Dinasasri Wisatajaya, tepatnya di Jln. Abdul Gani Atas PO. BOX 36 Batu – Malang – Jawa Timur. Kegiatan PKL dilaksanakan selama 512 jam terhitung mulai tanggal 1 Maret 2014 sampai 16 Mei 2014.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### **1.4.1 Orientasi**

Hari pertama di Kusuma Agrowisata adalah pengenalan sekilas tentang perusahaan, selain itu juga terdapat beberapa penjelasan mengenai peraturan apa saja yang harus kami patuhi, dan kegiatan apa saja yang kami lakukan selama melaksanakan PKL di PT. Kusuma Satria Dinassari WisataJaya. Mahasiswa juga diajarkan mengenai beberapa lokasi yang setiap harinya didatangi pengunjung, serta pengenalan mengenai beberapa jenis tanaman dan cara budidayeranya, agar mahasiswa dapat menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh pengunjung.

#### **1.4.2 Adaptasi**

Adaptasi dilakukan dengan cara melihat serta memahami kegiatan apa saja yang dilakukan di lokasi PKL, selain itu juga belajar besosialisasi dengan masyarakat sekitar agar mahasiswa dapat mengikuti kegiatan di lingkungan tersebut dan mampu membaaur sehingga mendapat kerjasama yang baik. Hal ini dilakukan bertujuan agar mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PKL dengan baik sehingga mampu berdampak positif pada mahasiswa dan perusahaan.

#### **1.4.3 Pelaksanaan PKL**

Pelaksanaan PKL ini melibatkan mahasiswa dalam setiap aktivitas yang dikerjakan oleh pekerja baik dalam kegiatan pemandu wisata maupun kegiatan budidaya tanaman hidroponik. Kegiatan pemandu wisata dilakukan pada awal kegiatan PKL dibulan pertama, kegiatan ini menuntut mahasiswa untuk mampu berkomunikasi baik dengan para pengunjung dan mampu memberikan kepuasan kepada wisatawan yang datang dengan memberikan pelayanan yang maksimal. Pada bulan kedua dan ketiga mahasiswa dipindah kebeberapa divisi sesuai dengan

judul laporan masing-masing. Selain pekerjaan dilapang, pelaksanaan PKL juga mempunyai tujuan mencari informasi sebanyak –banyaknya berkaitan dengan aktivitas pertanian maupun proses administrasi yang terjadi agar mahasiswa mengerti mengenai yang harus dilakukan. Kegiatan ini juga memerlukan diskusi-diskusi dengan pembimbing lapang dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah ataupun kendala yang ditemui dilapang.

#### **1.4.4 Dokumentasi**

Pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan selama PKL dan yang berhubungan dengan judul laporan yang diambil.

#### **1.4.5 Studi Literatur**

Studi literatur diperoleh dari buku–buku baik dari jurnal, data – data perusahaan, maupun dari buku referensi lainnya yang berkaitan atau berhubungan dengan kangkung hidroponik.